

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kota Yogyakarta merupakan kota pelajar yang begitu banyak diminati oleh pelajar dan mahasiswa untuk menuntut ilmu. Hal ini akan memicu pertumbuhan penduduk yang cukup signifikan dan dapat memicu pertumbuhan transportasi di Kota Yogyakarta dan aktivitas di sektor perkantoran, pendidikan, dan jasa yang akan menumbuhkan pergerakan lalu lintas dan hambatan samping. Akibatnya kapasitas ruas jalan akan berkurang dan dapat menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas

Pola-pola pergerakan dari lalu lintas yang ada saat ini sering kali mengalami gangguan atau permasalahan. Hal ini dapat terjadi di antaranya akibat aktivitas pasar dan pusat kegiatan yang ada di pinggir jalan yang menyebabkan terjadinya kepadatan lalu lintas dan konflik-konflik lalu lintas. Dengan adanya kepadatan dan konflik-konflik lalu lintas tersebut maka akan mengurangi tingkat kenyamanan pengguna jalan dan tingkat pelayanan jalan (*level of service*) terhadap pengguna jalan.

Jalan Mayor Suryotomo merupakan salah satu ruas jalan di Kota Yogyakarta yang memiliki banyak aktivitas di samping jalan yang sering menimbulkan masalah yang cukup besar pengaruhnya terhadap lalu lintas. Masalah tersebut antara lain adalah banyaknya kendaraan yang parkir dan berhenti sesaat di badan jalan, para pejalan kaki yang tidak menyeberang pada tempatnya, kendaraan yang masuk dan keluar badan jalan serta kendaraan tidak bermotor. Hal tersebut akan mengakibatkan terhambatnya arus lalu lintas jalan, sehingga akan mengurangi kelancaran lalu lintas serta berkurangnya rasa keamanan dan kenyamanan bagi para pengemudi kendaraan. Oleh karena itu perlu dicari penyelesaian masalah untuk

mengurangi kemacetan lalu lintas, sehingga ruas jalan Mayor Suryotomo akan menjadi ruas jalan yang aman, nyaman dan lancar dengan kapasitas dan tingkat pelayanan jalan yang memadai.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka menimbulkan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kapasitas jalan Mayor Suryotomo masih mampu melayani volume lalu lintas yang lewat.
2. Bagaimana kondisi tingkat pelayanan jalan (*level of service*) jalan Mayor Suyotomo, Yogyakarta.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian mengenai pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas dan tingkat pelayanan jalan di ruas jalan Mayor Suryotomo Yogyakarta adalah:

1. Menganalisis arus lalu lintas.
2. Menganalisis kecepatan tempuh.
3. Menganalisis hambatan samping.
4. Menganalisis kapasitas jalan.
5. Menganalisis derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan jalan.
6. Menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan.
7. Menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap volume lalu lintas.
8. Menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kecepatan.
9. Menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap derajat kejenuhan.
10. Menganalisis pengaruh kapasitas jalan terhadap kecepatan.
11. Menganalisis pengaruh derajat kejenuhan terhadap kecepatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian pada ruas jalan Mayor Suryotomo, Yogyakarta ini adalah :

1. Manfaat bagi instansi terkait :

Setelah dilakukan survai di lapangan mengenai hambatan samping maka dapat dicari alternatif pemecahan yang hasilnya diharapkan dapat dipakai sebagai acuan bagi pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas Perhubungan Yogyakarta jika akan melakukan perencanaan dan pengembangan lalu lintas di kota Yogyakarta.

#### **E. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah dalam menganalisis permasalahan dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan sesuai dengan judul penelitian, maka diberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan sepanjang 200 meter pada ruas jalan Mayor Suryotomo selama 2 hari (Sabtu dan Senin) pada tanggal 7 dan 9 Mei 2011 pada jam 07.00-17.00 WIB, sedangkan pada malam hari tidak dilakukan penelitian.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada volume lalu lintas, hambatan samping, kapasitas jalan, kecepatan perjalanan dan derajat kejenuhan sesuai dengan metode MKJI 1997.
3. Penelitian ini tidak membahas masalah antrian perjalanan.
4. Penelitian ini tidak membahas sikap dan perilaku pengemudi kendaraan.

## **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian untuk mengetahui pengaruh hambatan samping telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya adalah Setiyadi (2001) dengan judul Pengaruh hambatan Samping terhadap Kapasitas Jalan Parangtritis Yogyakarta, Arifana (2006) dengan judul Pengaruh Hambatan Samping terhadap Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Jalan KH. Ahmad Dahlan Yogyakarta, Prabowo (2008) dengan judul Pengaruh Hambatan Samping terhadap Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Jalan Prof. DR. Herman Yohanes Yogyakarta. Penelitian mengenai Pengaruh Hambatan Samping terhadap Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Jalan Mayor Suryotomo, Yogyakarta belum pernah diteliti sebelumnya.